

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka diperoleh beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Aparat Satuan Intelkam Polres Bandung dalam mewujudkan ketahanan pangan pada hari raya idul fitri melakukan penyelidikan dan penggalangan terhadap semua unsur terkait ketahanan pangan, seperti dinas Perdagangan dan perindustrian, dinas Pertanian, unit pelayanan teknis daerah (UPTD) pasar, para pedagang dan produsen barang. Satuan Intelkam Polres Bandung melakukan pengawasan terhadap fluktuasi harga kebutuhan pokok masyarakat setiap hari, dari tingkat pengecer ataupun produsen.
2. Kendala yang dihadapi oleh Satuan Intelkam Polres Bandung adalah karena wilayah Kabupaten Bandung yang cukup luas dan anggota atau personil yang terlibat hanya sedikit dan dari bagian intelijen menjadi kendala, sebab kegiatan yang hanya bisa dilakukan oleh intelijen tidak seluruhnya terpantau dan terakomodasi unit intelijen khususnya unit II ekonomi. Dan juga padatnya jadwal yang kadang menguras waktu dan tenaga personil Satuan Intelkam Polres Bandung. Selain faktor penghambat ada juga faktor

pendukung yaitu adanya dukungan dan komunikasi yang berjalan lancar serta kerjasama yang baik antar instansi guna memudahkan penggalangan, yang dapat mewujudkan ketahanan pangan pada hari raya idul fitri.

3. Upaya yang dilakukan Sat Intelijen Polres Bandung dalam mewujudkan ketahanan pangan pada hari raya idul fitri yaitu dengan melakukan penyelidikan apabila ditemukan kenaikan harga kebutuhan pokok masyarakat yang tidak wajar, mengumpulkan bahan keterangan, menemukan fakta-fakta yang membuat kenaikan harga bahan pokok merangkak naik, melakukan penggalangan kepada produsen kebutuhan pokok masyarakat agar tidak melakukan penimbunan terhadap kebutuhan pokok masyarakat agar tidak terjadi kenaikan harga, dan melakukan pengecekan barang langsung ke lapangan, kemudian berkoordinasi langsung dengan dinas pertanian agar para petani lokal menjual hasil taninya di daerahnya masing-masing. dan memberdayakan jaringan untuk mendapatkan informasi.
4. Berdasarkan hasil penelitian diatas, Satuan Intelkam Polres Bandung sudah melakukan langkah-langkah yang terarah berdasarkan siklus intelijen. Keberhasilan Intelkam Polres Bandung ini ditunjukkan dari hasil memperoleh bahan keterangan (baket), dapat mendeteksi kenaikan dan penurunan harga bahan pokok, dan menganalisa naik turunnya harga kebutuhan pokok masyarakat, selain itu Satuan Intelkam Polres Bandung juga melakukan pembentukan dan pembinaan jaringan untuk mendapatkan bahan keterangan yang dibutuhkan sebagai pembuatan produk dan kemudian diserahkan kepada

pimpinan. Keberhasilan penggalangan yang dilakukan oleh Satuan Intelkam Polres Bandung dengan memberikan saran kepada Pemerintah kabupaten Bandung untuk melakukan operasi pasar murah, untuk menekan harga bahan pokok dipasaran, agar tidak terjadi kenaikan yang dapat membebankan masyarakat.

5.2 Saran

1. Disarankan agar pihak Sat Intelkam Polres Bandung untuk lebih berkoordinasi lagi dengan satgas pangan, agar tidak memicu timbulnya kenaikan harga bahan pokok masyarakat, dengan melakukan pertemuan rutin setiap minggunya dengan dinas terkait.
2. Disarankan agar lebih perhatian terhadap penambahan personil Sat Intelkam Polres Bandung yang kurang memadai guna mendukung segala jenis kegiatan yang akan dan sedang berlangsung di wilayah hukum polres bandung.
3. Perlu didukung alat-alat yang canggih yang dapat menunjang segala usaha intelijen yang signifikan, serta jaringan internet yang memadai.
4. Agar setiap Personil Sat Intelkam berkemampuan membangun jaringan yang baik, kemampuan, dan keterampilan mempengaruhi (*influencing skill*).
5. Agar berbagai pihak terkait dapat lebih baik dalam bekerja sama dengan pihak kepolisian khususnya Sat Intelkam Polres Bandung guna meminimalisir segala hambatan dalam berbagai bentuk yang akan terjadi dalam mewujudkan ketahanan pangan pada hari raya idul fitri.